

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT
(*CRUDE PALM OIL*) KE BANGLADESH TAHUN 2018 – 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

Kiyutt Angelicca Firdaus

07041182025028

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT (*CRUDE*
***PALM OIL*) KE BANGLADESH TAHUN 2018 – 2022**

Disusun oleh :

KIYUTT ANGELICCA FIRDAUS

07041182025028

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Juni 2024

Pembimbing I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT (*CRUDE PALM OIL*) KE BANGLADESH TAHUN 2018 – 2022

Skripsi
Oleh :
Kiyutt Angelicca Firdaus
07041182025028

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 4 Juli 2024

Pembimbing :

1. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 197803922002122002
2. Nurul Aulia S.IP., MA
NIP 199312222022032013

Tanda Tangan


.....

.....

Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013
2. Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,


Dekan, FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiyutt Angelicca Firdaus
NIM : 07041182025028
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Mei 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Meningkatkan Eskpor Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) ke Bangladesh Tahun 2018 - 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a pink 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAN TEMPEL', and 'BFALX210249218'.

Kiyutt Angelicca Firdaus


NIM. 07041182025028

ABSTRAK

Indonesia berupaya memperluas pangsa pasarnya dengan mengoptimalkan pasar non tradisional dan diversifikasi produk ekspor, dengan Asia Selatan sebagai fokus perluasan pasar non tradisional. Indonesia memilih Bangladesh sebagai negara potensial di kawasan ini dan mitra dagang ekspor minyak kelapa sawit (CPO) yang sedang dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam upaya meningkatkan perdagangan ekspor minyak kelapa sawit (CPO) ke Bangladesh. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi ekonomi S Rana untuk melihat penerapan teori terhadap strategi diplomasi ekonomi yang dibahas. Terdapat 3 dimensi dalam melihat aplikasi teori diplomasi ekonomi S Rana dalam meningkatkan perdagangan ekspor minyak kelapa sawit. Pertama, *Economic Salesmanship* menjelaskan tindakan *sales person* untuk menawarkan minyak kelapa sawit. Kedua, bentuk *Networking & Advocacy* kontribusi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap keterlibatan pihak swasta yang lebih luas. Ketiga, *Regulatory Management & Recource Mobilization* terkait tindakan perencanaan dan negosiasi regulasi dalam perdagangan. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain laporan pemerintah RI, jurnal, buku, serta beberapa artikel yang dirilis secara online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia melakukan diplomasi ekonomi melalui misi dagang melalui "Indonesia Fair 2018," kerja sama dengan Meghna Group of Industries untuk memperkuat hubungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan antar kedua negara, melibatkan kebijakan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* untuk meningkatkan standar produksi, serta negosiasi Indonesia-Bangladesh *Preferential Trade Agreement (IB-PTA)* untuk mengurangi hambatan perdagangan. Strategi ini sejalan dengan teori untuk meningkatkan ekspor CPO Indonesia ke Bangladesh dan memperkuat hubungan ekonomi kedua negara.

Kata Kunci : Diplomasi Ekonomi, Ekspor, *Crude Palm Oil*, Indonesia, Bangladesh

Pembimbing I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 19931222022032013

Disetujui oleh
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Indonesia seeks to expand its market share by optimising non-traditional markets and diversifying export products, with South Asia as the focus of non-traditional market expansion. Indonesia chose Bangladesh as a potential country in the region and a trading partner for palm oil (CPO) exports that is being optimised. This research aims to see how Indonesia's economic diplomacy strategy in an effort to increase palm oil (CPO) export trade to Bangladesh. This research uses S Rana's theory of economic diplomacy to see the application of the theory to the economic diplomacy strategy discussed. There are 3 dimensions in seeing the application of S Rana's economic diplomacy theory in increasing palm oil export trade. First, Economic Salesmanship explains the actions of sales people to offer palm oil. Second, the Networking & Advocacy form of contribution made by Indonesia towards wider private sector involvement. Third, Regulatory Management & Resource Mobilisation related to regulatory planning and negotiation actions in trade. This research uses qualitative research methods using secondary data collected from various sources, including Indonesian government reports, journals, books, and several articles released online. The results of this study show that Indonesia conducts economic diplomacy through trade missions through "Indonesia Fair 2018," cooperation with Meghna Group of Industries to strengthen business relations and increase trust between the two countries, involving the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) policy to improve production standards, and negotiating the Indonesia-Bangladesh Preferential Trade Agreement (IB-PTA) to reduce trade barriers. These strategies are in line with the theory to increase Indonesia's CPO exports to Bangladesh and strengthen the economic relationship between the two countries.

Keywords: Economic Diplomacy, Export, Crude Palm Oil, Indonesia, Bangladesh

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Nurul Aulla, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Ilham, rahmat, dan keberkahan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik dalam meraih gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya. Tentu saja pada penulisan skripsi ini tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sriwijaya;
4. Bapak DR. Raniasa Putra, S.IP., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, dan Miss Nurul Aulia, S.IP., MA. selaku dosen Pembimbing II Skripsi, yang senantiasa memberikan Do'a, dukungan, masukan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
6. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A selaku Dosen Penguji I Skripsi Seminar Proposal, dan Bapak Muhammad Yusuf Abror S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji I Skripsi, serta Miss Maudy Noor Fadhlia S.H.Int.,M.A selaku Dosen Penguji II Skripsi.
7. Segenap Civitas Akademika FISIP Unsri, mulai dari Jajaran Dosen yang telah memberikan ilmu, Tenaga Pendidik yang telah membantu lancarnya proses pendidikan, Pegawai dan Staff FISIP yang telah melancarkan berbagai kebutuhan dan khususnya Admin Hubungan Internasional yang membantu menyukseskan perjuangan ini;serta
8. Kedua Orang tua tercinta, Mama dan papa. Terimakasih atas segala doa, dukungan, kepercayaan, kasih sayang, serta kesabaran yang luar biasa dalam menemani setiap langkah proses hidup penulis.

9. Kakak perempuan tersayang, Shangrani. Terimakasih atas support, kepercayaan, serta dukungan finansial selama perkuliahan penulis. Dan juga kakak lelaki penulis, Geshang. Terimakasih atas semangat yang selalu diberikan.
10. Yusran Rafi, terimakasih dari awal hingga akhir selalu senantiasa menemani setiap proses perkuliahan penulis. Terimakasih atas waktu, tenaga, serta fikiran yang tiada henti diberikan. Terimakasih atas do'a, dukungan, dan segala hal baik yang selalu diusahakan.
11. Fionita Belarina, sahabat penulis. Terimakasih karena tetap memilih penulis sebagai teman bermain dan bercerita. Penulis selalu berdoa semoga kebahagiaan selalu menyertai hidupmu dan salam rindu dari penulis.
12. Lussy Novalinda, *my dear roommate*. Terimakasih sudah menjadi *partner* berjuang dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi *roommate* yang mengasyikan. Terimakasih tetap memilih penulis sebagai saudara tak sedarah mu. Penulis bersyukur bisa mengenal mu. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga nanti.
13. Teman seperjuangan perkuliahan, Tria Angelica, Imesafeld Leony, Ajeng Nur Khasanah, Dwi Hartati, Fitriana Maghfiroh, Gusdalena, Erwin, Regi dan Aldis. Terimakasih atas celotehan riangnya sehingga dalam masa perkuliahan hingga skripsi ini ditulis, penulis tidak merasakan sendirian dan kesepian.
14. Teman seperjuangan Keluarga Mahasiswa Lampung. Terimakasih telah menjadi keluarga dan teman berjuang di rantauan.
15. Kiyutt Angelicca Firdaus, penulis dari skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan, terimakasih sudah kuat, terimakasih atas segala hal yang selalu diperjuangkan. Penulis bangga sekali pada diri sendiri.

Dalam proses penelitian ini, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	17
2.2.1 Diplomasi Ekonomi	17
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Argumentasi Utama	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian.....	28

3.4 Unit Analisis	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5.1 Jenis Data	30
3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Keabsahan Data	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Perkembangan Komoditas Kelapa Sawit dan Minyak Kelapa Sawit di Indonesia	34
4.2 Minyak Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>) dan Produk Turunannya.....	39
4.3 Profil Negara Bangladesh	44
4.4 Hubungan Perdagangan Bilateral Indonesia – Bangladesh	47
4.5 Ekspor CPO Indonesia - Bangladesh.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Economic Salesmanship	53
5.2 Economic Networking & Advocacy.....	57
5.3 Regulatory Management & Resource Mobilization	59
5.3.1 Kebijakan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).....	59
5.3.2 Negosiasi Perjanjian Perdagangan antara Indonesia dan Bangladesh <i>Preferential Trade Agreement</i> (IB-PTA)	64
BAB VI PENUTUP.....	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
6.2.1 Saran Teoritis	74
6.2.2 Saran Praktisi.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	0

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Ekspor CPO Indonesia	7
Grafik 5.3.1.1 Nilai Ekspor Kelapa Sawit Ke Bangladesh.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit atau CPO.....	3
Gambar 1. 2 Empat Pasar Baru (Untapped) CPO bagi Indonesia	4
Gambar 2. 1 Konsep Diplomasi Ekonomi dan Komersial	19
Gambar 4.2.1 Penampang Buah Kelapa Sawit.....	41
Gambar 4.2.2 Minyak Kelapa Sawit Mentah	41
Gambar 4.2.3 Minyak Inti Kelapa Sawit.....	42
Gambar 4.2.4 Produk Turunan Kelapa Sawit.....	42
Gambar 4.3.1 Peta Bangladesh.....	44
Gambar 4.3.2 Transisi Bangladesh menuju Negara Maju.....	46
Gambar 5.1.1 Indonesia Fair 2018	54
Gambar 5.3.1.1 Pelaksanaan Webinar.....	61
Gambar 5.3.1.2 Nilai Ekspor Kelapa Sawit Ke Bangladesh dalam USD	63
Gambar 5.3.2.1 Proses Penandatanganan Kerja sama Indonesia-Bangladesh	67
Gambar 5.3.2.2 Suasana Pertemuan TNC 1 IB-PTA di Dhaka, Bangladesh.....	68
Gambar 5.3.2.3 Pembahasan Teks Perjanjian IB-PTA TNC ke 2 di Bali, Indonesia	69
Gambar 5.3.2.4 Virtual Meeting TNC Ke 3 IB - PTA.....	70
Gambar 5.3.2.5 Pertemuan TNC 4 IB-PTA di Dhaka, Bangladesh.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Proyeksi Konsumsi Minyak Kelapa Sawit Berdasarkan Sektor: 2020 – 2025	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.4. 1 Produk Unggulan Indonesia	51

DAFTAR SINGKATAN

BPPS	: Badan Pusat Penelitian Statistik
CEPA	: <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
CPOPC	: <i>Council of Palm Oil Producing Countries</i>
DDA	: <i>Doha Development Agenda</i>
DITJEN PEN	: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
DMO	: <i>Domestic Market Obligation</i>
FBCCI	: <i>The Federation of Bangladesh Chambers of Commerce and Industry</i>
FMCG	: <i>Fast-Moving Consumer Goods</i>
FTA	: <i>Free Trade Area</i>
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GATT	: <i>General Agreement on Traffs and Trade</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri
KTT IORA	: Konferensi Tingkat Tinggi <i>Indian Ocean Rim Association</i>
MFN	: <i>Most Favored Nation Principle</i>
MPOB	: <i>Malaysian Palm Oil Board</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
TCI	: <i>Trade Complementary Index</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi kontemporer ini, kerja sama menciptakan kondisi interdependensi yang semakin meningkat antar negara yang mana perdagangan internasional menjadi salah satu bentuk interaksi ini, di mana setiap negara mengandalkan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Perdagangan internasional melibatkan kegiatan produksi dan konsumsi yang melewati wilayah dan benua. Aktivitas ini muncul karena adanya ketidakseimbangan dalam produksi dan konsumsi di berbagai negara. Dengan perdagangan internasional, negara dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diproduksi secara domestik melalui impor. Prinsip ini sesuai dengan teori ekonomi Merkantilisme, yang mengemukakan bahwa suatu negara dapat memperoleh kekayaan dan kekuasaan dengan meningkatkan volume ekspor lebih dari impor (Fauztina, 2018).

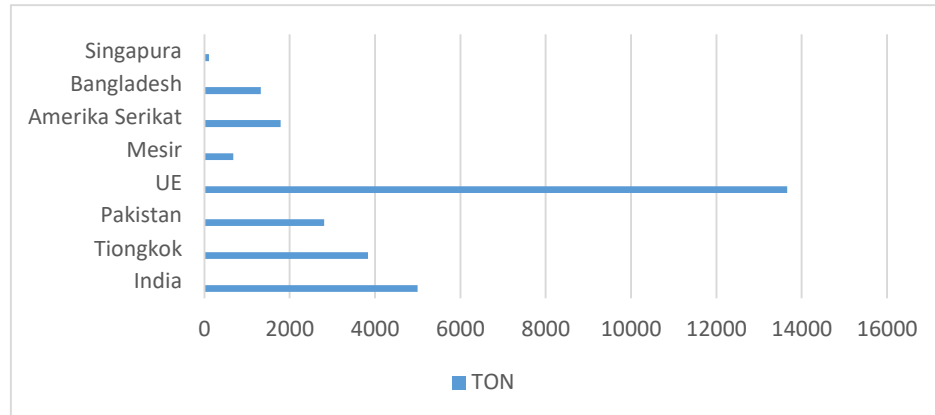
Pentingnya spesialisasi produk dalam perdagangan internasional terkait dengan variasi sumber daya alam di setiap negara mencerminkan ketergantungan pada sumber daya alam yang berbeda-beda sehingga mendorong kerja sama antarnegara. Seiring perkembangan hubungan internasional dari *government to government* ke *society to society* dan *people to people*, terjadi peningkatan interaksi dan dampak individu serta kelompok masyarakat dalam perdagangan internasional. Indonesia sendiri mempunyai spesifikasi produk komoditas pertanian yang sangat penting, yaitu perkebunan kelapa sawit, yang memainkan peran signifikan dalam perekonomian negara. Kelapa sawit adalah tanaman yang produksi pertumbuhannya sangat cepat dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya di Indonesia. Dengan tingkat produksi yang tinggi ini,

tidak mengherankan jika sejak tahun 2006, Indonesia telah menjadi salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia (GAPKI, 2019). Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan berperan dalam pengembangan ekonomi di tingkat daerah dan nasional.

Perkembangan yang cukup signifikan pada permintaan minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) dari Indonesia memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk lebih meluaskan pangsa pasarnya. Karena kelapa sawit adalah komoditas penting yang digunakan sebagai bahan utama yang banyak digunakan diseluruh dunia untuk keperluan rumah tangga, sebagai bahan dasar minyak goreng dan keperluan lainnya seperti biofuel. Untuk membuka kesempatan bagi Indonesia dalam memperluas pangsa pasarnya, tentu di era globalisasi yang semakin maju saat ini, liberalisasi perdagangan memungkinkan Indonesia untuk meningkatkan aktivitas eksportnya dengan berbagai negara di dunia.

Indonesia secara konsisten mengirimkan ekspor minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) ke berbagai negara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 10 negara tujuan ekspor dengan volume berat ton yang paling tinggi sepanjang tahun 2022. Dari 10 negara tersebut, tiga di antaranya berasal dari Uni Eropa dengan total volume ekspor sebesar 1751,1 ton atau 47% yaitu terbagi menjadi negara Belanda dengan volume ekspor 529,4 ton, Spanyol 626,5 ton, dan Italia sebesar 595,7 ton.

Gambar 1. 1 Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit atau CPO



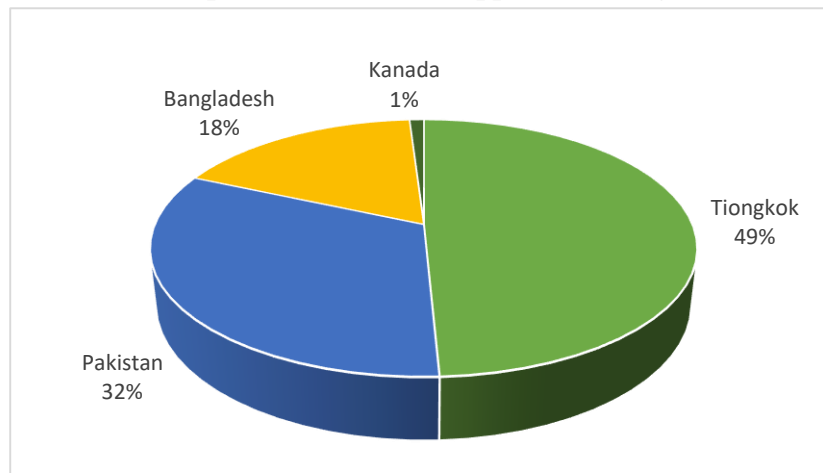
Sumber : BPPS 2023, Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)

Selanjutnya, India berada pada posisi sebagai negara dengan volume ekspor terbesar pada tahun 2022, yang mencapai angka sebesar 4996,3 ton atau 17% paling besar selama sedekade terakhir. Sebelumnya, ekspor minyak sawit ke India mencapai 7325,1 ton di tahun 2017. Terbesar selanjutnya adalah Tiongkok yang mencapai 3836,8 ton atau 13% sepanjang tahun 2022. Lalu Pakistan berada diposisi ketiga sebagai negara dengan ekspor terbesar dengan volume ekspor sebesar 2805 juta ton atau 10% pada tahun 2022. Kemudian, Amerika Serikat menempati posisi ekspor dengan total volume eskpor sebesar 1789,6 atau 6%. Selanjutnya ada negara Bangladesh sebagai pasar baru bagi Indonesia dengan volume ekspor sebesar 1322,4 ton atau 5%. Lalu negara Mesir dengan volume ekspor sebesar 678,2 ton atau 3%. Dan terakhir Singapura, sebagai satu-satunya negara tujuan ekspor di kawasan ASEAN yang termasuk dalam daftar 10 besar, mencatatkan impor sebesar 107,6 ton pada tahun 2022 (BPPS, 2023).

Pada perkembangan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, diperkirakan memberikan peluang yang sangat baik bagi Indonesia, tak hanya pada kemitraan ekonomi yang berpengaruh di pasar tradisional seperti Amerika Serikat, Eropa Barat, Jepang dan Tiongkok. Maka Indonesia juga berupaya memperluas pangsa pasarnya dengan mengoptimalkan pasar non tradisional dan melakukan diversifikasi produk ekspor. Yang mana kawasan Asia Selatan terpilih menjadi

kawasan yang berfokus pada perluasan pasar non tradisional atau “*Untapped Market*” dan Indonesia memilih Bangladesh karena dianggap memiliki potensi ekonomi yang signifikan di kawasan Asia Selatan dan sebagai mitra dagang ekspor minyak kelapa sawit atau CPO yang sedang dioptimalkan potensinya dari tiga Negara lainnya yaitu Tiongkok, Pakistan dan Kanada yang termasuk kedalam pasar non tradisional bagi Indonesia (Sari, 2021).

Gambar 1. 2 Empat Pasar Baru (Untapped) CPO bagi Indonesia



Sumber: diolah sendiri berdasarkan data dari Index Mundi 2018

Berdasarkan data dari Index Mundi (2018) mengklasifikasikan bahwa Tiongkok, Pakistan, Bangladesh, dan Kanada merupakan empat pasar baru (*Untapped*) bagi Indonesia dengan jumlah impor terbesar untuk biodiesel atau CPO. Tiongkok mengimpor CPO sebanyak 4.950.000 Metrik Ton atau sekitar 49%, Pakistan sebanyak 3.250.000 Metrik Ton atau 32%, Bangladesh sebanyak 1.750.000 Metrik Ton atau 18% sementara Kanada sebanyak 102.000 Metrik Ton atau 1% (Mundi, 2018).

Sebagai mitra dagang ekspor minyak kelapa sawit atau CPO yang sedang dioptimalkan potensinya melihat bahwasannya industri minyak kelapa sawit atau CPO di Bangladesh telah berkembang dengan mantap seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi. Hampir 100% dari

konsumsi tahunan minyak kelapa sawit sebesar 1,5 juta ton. Dengan 4 sektor utama konsumen minyak kelapa sawit yaitu konsumen rumah tangga seperti industri vanaspati dan *shortening*, *ghee* susu/mentega, industri pengolahan makanan, dan sektor hotel, retail, kafe (HOREKA) (Alam, 2021).

Industri vanaspati adalah pengguna terbesar minyak kelapa sawit di Bangladesh, yang berkontribusi sekitar 30% dari total konsumsi tahunan minyak kelapa sawit di negara tersebut. Vanaspati diproduksi dengan proses hidrogenasi parsial menggunakan campuran 20% minyak kedelai dan 80% RBD olein atau *soft stearin*, sedangkan *shortening* dibuat dengan mencampur 100% minyak kelapa sawit, campuran stearin kelapa sawit, *soft stearin*, dan RBD olein. Pada saat ini, industri vanaspati dan *shortening* lokal mengkonsumsi sekitar 300.000 hingga 310.000 ton minyak kelapa sawit setiap tahunnya (Alam, 2021). Konsumsi *shortening*/vanaspati diprediksi akan terus mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan konsumsi industri makanan olahan dan sektor HOREKA, yang merupakan konsumen utama vanaspati/*shortening* di negara ini.

Pengguna industri lainnya meliputi perusahaan makanan cepat saji raksasa seperti KFC, Pizza Hut, Nandos serta jaringan makanan cepat saji lokal dan sejumlah produsen roti lokal, pengolah makanan industri, produsen makanan ringan yang digoreng, produsen mie instan, dan produsen susu kental manis merupakan konsumen setia minyak kelapa sawit. Pengguna utama minyak kelapa sawit dengan penggunaan tahunan negara Bangladesh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Proyeksi Konsumsi Minyak Kelapa Sawit Berdasarkan Sektor: 2020 – 2025

Sectors	Annual Uses Quantity (MT)				
	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Household Consumption</i>	720,000	785,000	810,000	825,000	860,000
<i>Shortening/Vanaspati</i>	450,000	450,000	475,000	480,000	500,000
<i>Indrustries</i>					
<i>Food Processing</i>	150,000	180,000	215,000	225,000	255,000
<i>Industries</i>					
<i>HORECA sector</i>	200,000	235,000	250,000	270,000	285,000
Total	1,550,000	1,650,000	1,750,000	1,800.000	1,900,000

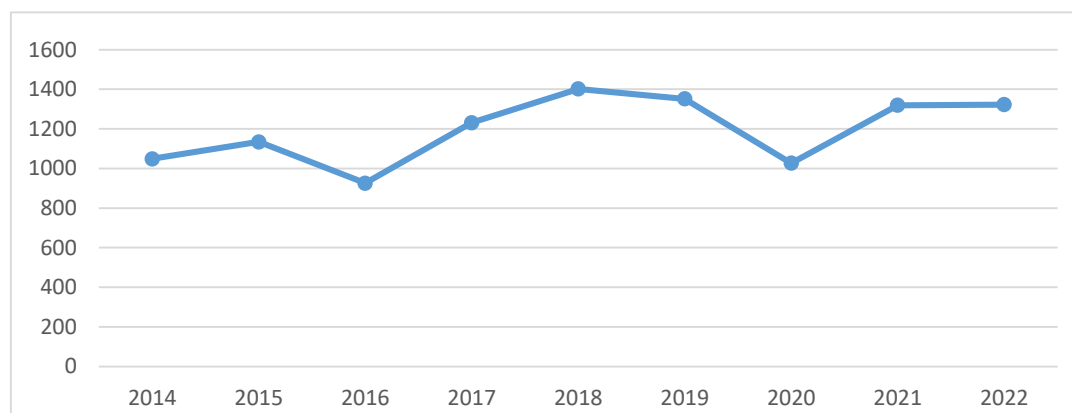
Sumber : MPOC Market Intelligence

Semua sektor menggunakan *refined palm olein* kecuali sektor rumah tangga yang menggunakan *super olein* sebagai minyak goreng. Pertumbuhan konsumsi *super olein* untuk sektor rumah tangga diperkirakan akan lebih lambat karena meningkatnya ketersediaan minyak kedelai olahan dengan harga yang kompetitif. Pada saat yang sama, persaingan juga akan muncul dari ketersediaan minyak kedelai olahan dari pabrik-pabrik pengolahan biji kedelai lokal yang diperkirakan akan meningkat secara substansial dalam beberapa tahun mendatang. Meskipun demikian, dengan mempertimbangkan semua faktor di atas, kemungkinan besar impor minyak kelapa sawit di negara ini diperkirakan akan meningkat dimasa mendatang seiring dengan proyeksi peningkatan konsumsi minyak dan lemak. Impor minyak kelapa sawit ke Bangladesh diperkirakan akan menyentuh angka 2 juta ton pada tahun 2025 (Alam, 2021).

Kerja sama dengan Bangladesh, yang sering dianggap sebagai negara dunia ketiga, ternyata memberikan dampak positif yang signifikan, terutama terkait ekspor minyak kelapa sawit atau CPO Indonesia. Data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan mencatat surplus nilai perdagangan ekspor sebesar 56% (5087,5 US\$) antara tahun 2018 hingga 2022. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 1026,6 atau 9%, namun tahun

berikutnya mengalami kenaikan yang cukup pesat dengan total volume ekspor mencapai 1319,4 ton atau 12% (BPPS, 2023).

Grafik 1. 1 Perkembangan Ekspor CPO Indonesia ke Bangladesh Tahun 2014 – 2022



Sumber : BPPS 2023, Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)

Secara *market share* Indonesia memiliki pangsa pasar yang masih relatif kecil di Bangladesh, sebesar 3,5%, sebagai pengimpor utama untuk komoditas kelapa sawit dan produk turunannya, berbeda dengan Malaysia yang memiliki pangsa yang lebih besar (Augusti, 2018). Perbedaan harga minyak kelapa sawit antara Malaysia dan Indonesia menjadi faktor utama dalam meningkatnya impor minyak kelapa sawit Bangladesh dari Malaysia. Pada akhir Mei 2022, ekspor minyak kelapa sawit Malaysia ke Bangladesh mencapai 104.629 ton, naik dari 57.062 ton pada periode yang sama tahun sebelumnya, mewakili peningkatan sebesar 83,4% menurut data resmi dari MPOB. Keterbatasan pasokan dari Indonesia, yang menerapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan sementara melarang ekspor minyak kelapa sawit pada April 2022, telah mendorong pembeli Bangladesh untuk lebih mengandalkan pasokan dari Malaysia (Info, 2023).

Meski demikian, Indonesia melihat peluang besar untuk berperan sebagai importir utama bagi Bangladesh, mengingat bahwa 70% dari konsumsi dalam negeri Bangladesh bergantung

pada impor. Sehingga, Indonesia berupaya meningkatkan kerja sama dengan Bangladesh khususnya dalam sektor minyak kelapa sawit. Yang mana tantangan dalam perdagangan internasional mencakup tarif, hambatan non-tarif, dan kegagalan pasar sehingga pemerintah berintervensi untuk mengatasi dan mengurangi hambatan-hambatan ini dengan menyediakan infrastruktur dan dukungan sosial. Mengatasi kendala-kendala perdagangan merupakan salah satu fokus utama dalam diplomasi ekonomi yang diterapkan negara (Marie-Lise, 2010).

Bangladesh sebagai negara yang belum menandatangani perjanjian perdagangan dengan Indonesia baik secara regional maupun bilateral. Meski begitu, hubungan perdagangan antara kedua negara telah aktif sejak tahun 2004 dengan penandatanganan MoU tentang Kemitraan Perdagangan dan Ekonomi Komprehensif antara Indonesia dan Bangladesh. Pada Konferensi Tingkat Tinggi IORA tahun 2017, keduanya sepakat untuk membentuk *Preferential Trade Agreement* (PTA). Perundingan untuk PTA Indonesia-Bangladesh dimulai pada tahun 2019 dan hingga saat ini (Mei 2024), sudah memasuki putaran keempat di mana kedua pihak sedang membahas teks rancangan PTA dan akses pasar. Terkait teks rancangan, Indonesia dan Bangladesh telah menyetujui 23 dari 25 pasal, sementara dua pasal lainnya masih dalam tahap peninjauan, yaitu penurunan tarif dan imbal dagang. Mengenai akses pasar, keduanya telah menukar penawaran sebanyak 230 hingga 300 pos tarif pada tanggal 17 Juli 2023. Bangladesh juga menekankan pentingnya penawaran tambahan dari Indonesia terutama untuk produk pakaian jadi sebagai prioritas permintaan mereka.

Perundingan kerja sama ekonomi yang dilakukan kedua negara merupakan instrument diplomasi ekonomi yang berfokus pada aspek-aspek ekonomi guna mempromosikan kepentingan nasional dan mencapai tujuan tertentu melalui interaksi dan negosiasi antara

negara-negara. Perundingan *Preferential Trade Agreement* (PTA) antara Indonesia dan Bangladesh merupakan langkah baru bagi keduanya dalam bermitra di luar wilayah Asia Selatan. Kedua negara yakin bahwa kerja sama internasional akan meningkatkan perdagangan mereka di tengah ketidakpastian ekonomi global dan meningkatnya kecenderungan proteksionisme. Maka dapat dilihat bahwa diplomasi ekonomi melibatkan upaya diplomatis Indonesia untuk memfasilitasi perdagangan, investasi, dan kerja sama ekonomi dengan Bangladesh dalam meningkatkan perdagangan ekspor minyak kelapa sawit ke Bangladesh. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada judul “**Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) ke Bangladesh pada Tahun 2018 - 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana diplomasi ekonomi Indonesia dalam upaya peningkatan perdagangan minyak kelapa sawit / CPO ke Bangladesh?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini antara lain untuk menganalisa dan mengetahui strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam upaya meningkatkan perdagangan ekspor minyak kelapa sawit / CPO ke Bangladesh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu yang baru dan bermanfaat, serta menjadi referensi penting, terutama dalam bidang hubungan internasional. Melalui analisis

tahapan diplomasi ekonomi S. Rana, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit atau CPO (Crude Palm Oil) ke Bangladesh. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi penulis dan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan aspek-aspek yang belum terkaji dalam konteks diplomasi ekonomi Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah Indonesia sebagai masukan dalam menentukan arah kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terkait dengan aktivitas kebijakan ekspor minyak kelapa sawit atau CPO ke Bangladesh.
2. Bagi Kelompok Bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perencanaan dan pembangunan sektor ekonomi melalui ekspor perdagangan minyak kelapa sawit yang berkualitas dan sesuai dengan regulasi ekspor minyak kelapa sawit atau CPO ke wilayah Bangladesh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. S. (2009). A Study On Economic Development Of Bangladesh By Promoting Trade Under Wto System: Current Trends, Problemes And Prospects. 1.
- Alam, F. (2021, Juni 25). Retrieved April 20, 2024, from <https://www.mpoc.org.my/vanaspati-shortening-industries-of-bangladesh-loyal-consumer-of-palm-oil/>
- Antaranews. (2018, Mei 2018). Retrieved Juni 07, 2024, from <https://babel.antaranews.com/berita/78212/ekspor-sawit-ke-bangladesh-naik-222-persen>
- Asep Setiawan, E. S. (2020). Analisis Diplomasi Ekonomi Indonesia Ke Asia Tengah. *Seminar Nasional Penelitian*, 4.
- Augesti, A. (2018, November 26). Retrieved from <https://www.liputan6.com/global/read/3737452/jadi-penyumbang-surplus-perdagangan-terbesar-dubes-indonesia-ajak-berinvestasi-di-bangladesh>
- Bagaskara. (2021, Agustus 23). Retrieved from <https://mutucertification.com/cpo-pengertian-contoh-jenis/>
- BAKRI. (2022, April 23). Retrieved April 17, 2024, from <https://bakri.uma.ac.id/mengenal-kelapa-sawit/>
- BBC, N. (2020, Januari 8). Retrieved Mei 17, 2024, from https://www-bbc-com.translate.google.com/news/world-south-asia-12650940?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- BPPS. (2023, Juli 13). Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAyNiMx/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>
- Charles N. Noussair, C. R. (2013). An Experimental Investigation of the Patterns of International Trade In: International Trade Agreements and Political Economy. *World Scientific*, 299–328.
- CNBC. (2022, May 11). Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/my_money/20220511125907-72-338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-c-ontohnya](https://www.cnbcindonesia.com/my_money/20220511125907-72-338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-c-ontohnya)
- CPOPC. (2021, Agustus 31). Retrieved Juli 06, 2024, from <https://youtu.be/oT871roEL0Q?si=t21tpuPEwZvoatya>
- CPOPC. (2022, Februari 2). Retrieved from <https://youtu.be/15b-1hVfKYQ?si=CE5gaSpXHchd5494>

- Databoks. (2023, 07 28). Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/28/nilai-ekspor-minyak-sawit-indonesia-melonjak-pada-2022-tertinggi-sedekade>
- Ditjenbun. (2021, Desember). Retrieved April 17, 2024, from <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2022/08/S-TATISTIK-UNGGULAN-2020-2022.pdf>
- Faisal, M. (2022, Mei 2022). Retrieved from <https://ekbis.sindonews.com/read/783561/33/du-bes-heru-ri-bangladesh-songsong-peningkatan-kerja-sama-ekonomi-bilateral-1653897943>
- Faizal, M. (2019, Februari 28). Retrieved Mei 27, 2024, from <https://ekbis.sindonews.com/berita/1382873/34/indonesia-bangladesh-mulai-perundingan-pertama-pta>
- Fakhrul Alam, A. A. (2023). Retrieved from <https://www.mpoc.org.my/bangladesh-food-industry-continuous-growth-and-growing-potential-for-palm-oil-consumption/>
- Faradella, I. (2023, Juni 22). Retrieved Juni 5, 2024, from <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/preferential-trade-partnership-agreement-pta-pengertian-manfaat-dan-dampak>
- Fauztina, A. R. (2018). Retrieved from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163932/1/Anthea%20Reynda%20Fauztina.pdf>
- Fazlu, M. (2018). Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=y95-vsHq_KU
- Ferdiansyah, A. (2018). Retrieved Mei 30, 2024, from <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/28598eb4-658f-4981-ad58-a242f86ea598/content>
- GAPKI. (2017, Mei 26). Retrieved April 17, 2024, from <https://gapki.id/news/2017/05/26/sang-nenek-moyang-sawit-di-kebun-raya-bogor/>
- GAPKI. (2019). Retrieved from <https://gapkisumut.org/2019/07/16/konsistensi-kelapa-sawit-dalam-pembangunan-masyarakat-berkelanjutan/>
- Gnangnon, S. K. (2018). Multilateral Trade Liberalization and Economic Growth. *Journal of Eco nomic Integration, Vol.33 No.2*, 1261–1301. doi: <http://dx.doi.org/10.11130/jei.2018.33.2.1261>
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Economic Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi, Volume 1 Nomor 2*, 108.
- Heri Setiawan, S. L. (2014). Perdagangan Internasional. *Pustaka Nusantara*.
- ICDX. (2023, Desember 28). Retrieved from <https://www.icdx.co.id/news-detail/publication/pko-palm-kernel-oil-pengertian-kegunaan-dan-proses-produksinya>

- Info, S. (2023, November 1). Retrieved Maret 15, 2024, from infosawit: <https://www.infosawit.com/2022/11/01/permintaan-minyak-sawit-bangladesh-melonjak/>
- ir.uui.ac.id. (2022, Maret 22). Retrieved Mei 29, 2024, from <https://www.youtube.com/live/IdlNNtAQg7c>
- James, G. R. (2003). *A Dictionary of Diplomacy*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Kemendag. (2019, Februari 28). Retrieved April 28, 2024, from <https://www.kemendag.go.id/public/files/2019/02/28/catat-sejarah-baru-indonesia-dan-bangladesh-mulai-perundingan-pertama-pta-id0-1551353587.pdf>
- Kemendag. (2019, July 23). Retrieved April 28, 2024, from <https://pressrelease.kontan.co.id/release/pertemuan-kedua-tnc-ib-pta-indonesia-bangladesh-sepakati-substansi-teks-perjanjian?page=all>
- Kemendag. (2020, Oktober 23). Retrieved from <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/pertemuan-ke-3-trade-negotiating-committee-tnc-indonesia-bangladesh-pta>
- Kemendag. (2022, Oktober). Retrieved from chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2022/10/file_kajian_kinerja_perdagangan_ekspor_impор_202211021117532uqftk7j0p.pdf
- Kemendag. (2023, Mei 23). Retrieved Mei 29, 2024, from <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.kemendag.go.id/public/news/RqG9yuXxABYtIVXXRjwpzOFOatMZYdqI16Tu21nF.pdf>
- Kemenko, P. (2024, Januari 1). Retrieved from https://kinerja.ekon.go.id/perencanaan/download/narasi_kinerja_tw4-1762-2023-DYdl7.pdf
- Kemenlu. (2018, Januari 2018). Retrieved from <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://treaty.kemlu.go.id/apisearch/pdf?filename=BGD-2018-0017.pdf>
- Kemenlu. (2024, Januari 08). Retrieved from https://kemlu.go.id/portal/%20id/read/133/halaman_list_lainnya/world-trade-organization-wto
- Kemensetneg. (2018, Januari 28). Retrieved Mei 27, 2024, from https://setneg.go.id/baca/index/indonesia_dan_bangladesh_sepakat_terus_perkokoh_kerjasama_ekonomi
- Kemlu. (2022, Januari). Retrieved from https://www.kemlu.go.id/dhaka/id/pages/indonesia_-_bangladesh/2218/etc-menu
- kinerja.ekon.go.id. (2024, Januari 12). Retrieved Mei 29, 2024, from https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkinerja.ekon.go.id%2Fperencanaan%2Fdownload%2Fnarasi_kinerja_tw4-1762-2023-DYdl7.pdf&psig=AOvVaw0MORPbfEWuh9QYYF

CDOTKg&ust=1717054292005000&source=images&cd=vfe&opi=89978 44 9& ved =0CAcQrpoMahcKEwiAvv7qq7KGAx

- LP2M. (2022, 11 30). Retrieved from <https://lp2m.uma.ac.id/2022/11/30/mengenal-unit-analisis-pengertian-jenis-serta-contoh/>
- Marie-Lise E.H. van Veenstra, M. Y. (2010). Economic Diplomacy, the Level of Development and Trade. *Netherlands Institute of International Relation 'Clingendael'*.
- Marie-Lise, e. a. (2010). Economic Diplomacy, the Level of Development and Trade. *Netherlands Institute of International Relation 'Clingendael'*, 9.
- Masykur. (2013). Pengembangan Industri Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Energi Bahan Bakar Alternatif dan Mengurangi Pemanasan Global (Studi di Riau Sebagai Penghasil Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia). *Jurnal Reformasi, Vol 3 No 2*, 99.
- Mundi, I. (2018). Retrieved from <https://www.indexmundi.com/agriculture/?commodity=palm-oi>
- Nancy, Y. (2023, November 29). Retrieved from <https://tirto.id/profil-negara-bangladesh-agama-peta-etnis-sejarah-rohingya-gSL6>
- Nicolson, H. (1942). *Diplomacy*. Oxford: Oxford University Press.
- Pantja, E. F. (2017, Juni). Sistem ISPO untuk Menjawab Tantangan dalam Pembangunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia, Vol. 43 No.1*, 66-67.
- PASPI. (2016, April 16). Perkebunan Sawit Bekelanjutan dan Rasionalitas Moratorium Sawit. *Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute, Vol. II, No. 16*, 377.
- PASPI. (2019). Potensi Pakistan Sebagai "Tulang Punggung" Baru dalam Ekspor Minyak Sawit Indonesia. *Monitor Isu Strategis Sawit, Vol V No. 39*, 1666.
- PASPI. (2023, November 18). Retrieved Maret 18, 2024, from <https://palmoilina.asia/berita-sawit/sejarah-perkebunan-sawit-indonesia/>
- pressrelease.id. (2018, April 23). Retrieved Juni 10, 2024, from <https://pressrelease.kontan.co.id/release/perkuat-penetrasi-ke-pasar-asia-selatan-misi-dagang-kemendag-bertolak-ke-bangladesh?page=all>
- pressrelease.id. (2018, April 30). Retrieved Juni 18, 2024, from <https://pressrelease.kontan.co.id/release/misi-dagang-ke-bangladesh-sukses-cetak-usd-27919-juta?page=1>
- pressrelease.Id. (2019, July 25). Retrieved Mei 27, 2024, from <https://pressrelease.kontan.co.id/release/pertemuan-kedua-tnc-ib-pta-indonesia-bangladesh-sepakati-substansi-teks-perjanjian?page=all>

- Reynaldo, D. (2022, Juni 29). Retrieved from https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/06/27/setengah-abad-merawat-persahabatan-indonesia-bangladesh?open_from=Se_arch_Result_Pag
- Sabaruddin, S. S. (2017). Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 12(2), 205–219. doi:<https://doi.org/10.26593/jihi.v12i2.2654.205-219>
- Sajjad, H. R. (2024, Mei 17). Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Bangladesh/Government-and-society>
- Sari, J. S. (2021). Diplomasi Ekonomi Indonesia ke Bangladesh: Studi Kasus Ekspor Gerbong Kereta. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, Vol. 3 No. 2, 214–215. doi:10.24198/padjir.v3i2.31172.33468
- Sawit, R. I. (2024, Januari 16). Retrieved Januari 17, 2024, from <https://www.infosawit.com/https://www.infosawit.com/2024/01/16/butuh-45-juta-minyak-nabati-per-tahun-pakistan-pasar-potensial-bagi-minyak-sawit-indonesia/>
- Setyowati, H. E. (2017, November 02). Retrieved from <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1573/negara-negara-produsen-kelapa-sawit-sepakat-mendorong-kerja-sama-pengembangan-ke-lapa-sawit>
- Sipayung, T. (2017). *Mitos VS Fakta : industri minyak sawit indonesia dalam isu sosial, ekonomi, dan lingkungan global Edisi Ketiga*. Bogor: PASPI.
- Sipayung, T. (2024, Maret 15). Retrieved from <https://palmoilina.asia/sawit-hub/perkembangan-industri-sawit-indonesia/>
- Statista. (2024, April 26). Retrieved Mei 17, 2024, from <https://www.statista.com/statistics/438219/gross-domestic-product-gdp-in-bangladesh/>
- Sulastris, A. S. (2020, Januari). Retrieved from <http://repository.umj.ac.id/7621/1/BukuPanduanModelDiplomasiEkonomiFinal.pdf>
- Suryadipura, I. M. (2023). Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Tiongkok pada Masa Kabinet Kerja 2014-2019. *Padjadjaran Journal of International Relations*, Vol. 5 No.1, 5.
- Suryanto, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktpr-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: : Journal of International Studies*, Volume 7, No. 1, 108.
- Susanto, I. (2024, Januari 12). Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/12/indonesia-jaga-ekspor-minyak-sawit-ke-pakistan>

welgrow.co.id. (2018, Januari 27). Retrieved Mei 29, 2024, from <https://welgrow.co.id/news/newsdetail/9-bangladesh-berpotensi-jadi-tujuan-utama-ekspor-indonesia>

wibowo, I. (2019, Juli 26). Retrieved Mei 29, 2024, from <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/Rkjzdwk-perjanjian-dagang-indonesia-bangladesh-hampir-rampung>